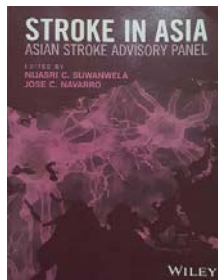


RESENSI BUKU

STROKE IN ASIA

Ivana Purnama Dewi, Rizaldy Taslim Pinzon
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Judul	:	Stroke in Asia
Editor	:	• Nijasri C Suwanwela, MD • Jose C Navarro, MD, MSc
Penerbit	:	John Wiley & Sons Australia, Ltd
Tahun Terbit	:	2016
Tebal Halaman	:	i-xii + 117 hlm

Dalam beberapa tahun terakhir, telah banyak literatur dan artikel yang membahas mengenai stroke. Saat ini stroke adalah masalah seluruh dunia. Khususnya di Asia, beban stroke telah mencapai angka yang sangat serius dengan angka morbiditas dan mortalitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan angka kejadian penyakit kardiovaskular lain, seperti di Amerika atau Eropa. Tidak hanya stroke, namun prevalensi penyakit lain seperti lesi arteri intrakranial, penyakit pembuluh darah kecil, dan kondisi spesifik lainnya (*Moyamoya disease, Takayasu arteritis*) banyak ditemukan di negara-negara Asia.

Populasi ras penduduk Asia sebenarnya memiliki keanekaragaman seperti penduduk di Eropa dan Amerika yang heterogen. Misalnya, penduduk di Asia Selatan (termasuk India, Pakistan, dll) tentunya akan sedikit berbeda secara genetik dibandingkan dengan penduduk di Asia Timur-Utara seperti Jepang, Korea, dan Cina. Perbedaan genetik ini tentunya merupakan salah satu faktor yang penting terhadap informasi karakteristik prevalensi stroke di negara-negara Asia. Buku ini merupakan kumpulan dari literature

dari beberapa penulis di beberapa negara di Asia seperti Filipina, Singapura, Jepang, India, Korea Selatan, Taiwan, Malaysia, dan Thailand. Editor berharap buku ini akan memberikan manfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan sehingga dapat menstimulasi penelitian-penelitian di masa depan khususnya mengenai stroke dan penyakit vaskular di Asia.

Sesuai dengan judulnya, *Stroke in Asia*, buku ini akan membahas segala hal mengenai stroke dimulai dengan epidemiologi stroke di Asia, faktor resiko stroke, tipe-tipe stroke, dll. Menurut data WHO, prevalensi stroke di Asia cukup bervariasi di beberapa negara Asia. Prevalensi yang bervariasi ini dikarenakan angka insidensi dan mortalitas stroke di berbagai negara di Asia yang berbeda-beda. Dari data yang disajikan di dalam buku ini, dapat dilihat perbandingan prevalensi stroke beberapa negara di Asia. Namun sayangnya, dari data yang dipaparkan masih ada beberapa negara yang tidak diketahui jumlah insidensi dan prevalensinya. Tentunya ini dapat dijadikan acuan untuk dapat diteliti lebih lanjut.

Dilanjutkan dengan faktor resiko apa saja yang banyak berkontribusi dalam terjadinya stroke seperti jenis kelamin, hipertensi, diabetes mellitus, hiperkolesterolemia, obesitas, kebiasaan merokok, dll. Pentingnya mengetahui faktor resiko ini dikaitkan dengan kontrol terhadap faktor risiko dan perbaikan perawatan stroke. Walaupun faktor resiko telah dapat dikontrol, namun penurunan insidensi stroke masih jarang ditemukan. Hal ini dapat disebabkan karena pertumbuhan penduduk yang cepat menua sejalan dengan insidensi stroke. Sehingga peningkatan penderita post-stroke ini akan berdampak pada biaya perawatan yang tinggi pula. Di seluruh Asia, prioritas utama penanganan stroke adalah dengan pencegahan stroke primer melalui promosi gaya hidup sehat, misalnya asupan garam rendah, latihan fisik secara teratur, dan berhenti merokok, serta sektor pemerintah harus mengambil inisiatif kuat untuk mencapai hal ini. Dengan bertambahnya penduduk yang cepat menua dan beban stroke maka akan berdampak pada ekonomi dan menggoyahkan masyarakat, tidak hanya di Asia tetapi juga secara global.

Di buku ini juga dipaparkan mengenai tipe stroke di Asia yang meliputi stroke perdarahan *intracerebral*, stroke iskemik, stroke kardioembolik, dan stroke pada usia muda. Dibahas pula dari masing-masing tipe stroke tersebut, mulai dari epidemiologi, etiologi, faktor resiko

dan patofisiologi, diagnosis serta terapinya.

Selain stroke, buku ini juga menyelipkan paparan mengenai penyakit pembuluh darah kecil dan kondisi spesifik lain seperti moyamoya disease dan Takayasu arteritis yang banyak ditemukan di negara-negara Asia. Moyamoya disease (MMD) merupakan penyakit langka dan progresif yang menyebabkan oklusi bilateral dari pembuluh darah otak. MMD dapat terjadi di semua ras, namun insidensi MMD jarang di negara barat seperti Eropa dan Amerika. Sebaliknya MMD banyak terjadi di negara di Asia Timur seperti Jepang, Korea, China dan Taiwan. Takayasu arteritis (TA) merupakan penyakit inflamasi kronis dengan sebab yang belum diketahui, umumnya menyerang aorta, arteri koroner, dan arteri pulmonalis. TA banyak terjadi di Jepang, Asia Selatan-Timur, India dan Mexico. Baik MMD dan TA berkaitan erat dengan stroke.

Dari isi secara keseluruhan, buku ini sangat menarik. Bahasa yang lugas dan didukung data-data yang cukup *up to date* adalah keunggulan buku ini. Buku ini dapat menjadi motivasi untuk menggali lebih dalam mengenai stroke dan sebagai acuan untuk penelitian-penelitian ke depannya. Sehingga diharapkan pencegahan dan penanganan penderita stroke menjadi lebih baik lagi.